

Pengaruh Financial Literacy, Lifestyle Hedonis Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Kota Batam

Indah Yuli Yanti^{a,*}, Handra Tipa^b

^aMahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam, Kota Batam

^bDosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam, Kota Batam

*pb200810107@upbatam.ac.id

Abstract

Managing financial behavior is very important for setting financial priorities and managing money well, but according to surveys, many students don't do it. Often, a person's failure in managing their finances is not caused by low income, but rather due to the individual's lack of knowledge in managing personal finances and excessive living habits. Therefore, financial behavior needs to be paid attention to in order to create a better individual financial situation. Several factors, including Financial Literacy, Hedonic Lifestyle, and personal financial attitudes, can cause this financial behavior problem. The aim of this research is to analyze the influence of financial literacy, hedonic lifestyle and personal financial attitudes on the financial behavior of students in Batam City, both partially and simultaneously. The data analysis methods used in this research are multiple linear regression, classical analysis, partial and simultaneous testing. This research is quantitative and uses the SPSS 27 program. Data is collected primary and distributed via Google Form. The research results show that Financial Literacy partially has a positive effect on the financial behavior of students in Batam City; Hedonic lifestyle does not have a positive effect on the financial behavior of students in Batam City; and personal financial attitudes and financial knowledge simultaneously have a positive effect on students' financial behavior in Batam City. The dependent variable is influenced by 84.5% by the independent research variable, and variables outside the research influence the remaining 15.5%.

Keywords: Financial Literacy; Lifestyle Hedonis; Personal Financial Attitudes, Financial Behavior.

Abstrak

Mengatur perilaku keuangan sangat penting untuk menetapkan prioritas keuangan dan mengelola uang dengan baik, tetapi menurut survei, banyak mahasiswa yang tidak melakukannya. Banyak kegagalan seseorang dalam mengelola keuangannya tidak disebabkan oleh pendapatan yang rendah, tetapi lebih karena kurangnya pengetahuan individu dalam mengelola keuangan pribadi dan kebiasaan hidup yang berlebihan. Oleh karena itu perilaku keuangan perlu diperhatikan agar menciptakan situasi kondisi keuangan secara individu yang lebih baik. Beberapa faktor, termasuk *Financial Literacy*, *Lifestyle Hedonis*, dan sikap keuangan pribadi, dapat menyebabkan masalah perilaku keuangan ini. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh financial literacy, lifestyle hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi perilaku keuangan mahasiswa di Kota Batam baik secara parsial maupun simultan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, analisis asumsi klasik, pengujian uji parsial maupun simultan. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan program SPSS 27. Data dikumpulkan melalui primer dan disebarluaskan melalui formulir Google Form. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Literacy* secara parsial berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kota Batam; *Lifestyle Hedonis* tidak berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kota Batam; dan sikap keuangan pribadi dan pengetahuan keuangan secara simultan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan siswa di Kota Batam. Variabel dependen dipengaruhi sebesar 84,5% oleh variabel independen penelitian, dan variabel luar penelitian mempengaruhi sisa 15,5%.

Kata Kunci: Financial literacy; lifestyle hedonis; sikap keuangan pribadi, perilaku keuangan.

1. Pendahuluan

Jika seseorang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan mereka, mereka dapat membangun sikap keuangan yang cerdas untuk menghindari kerugian di masa depan. Namun, kekurangan pemahaman tentang literasi keuangan dapat memiliki dampak negatif pada cara seseorang mengelola keuangan mereka. Ketidakmampuan dalam mengelola keuangan dengan baik dapat memiliki konsekuensi negatif dalam jangka waktu yang lebih lama. Sangat penting untuk memahami secara menyeluruh pengelolaan keuangan karena keterampilan seseorang dalam mengelola, mengatur, merencanakan, dan menyimpan uang mereka dalam kehidupan sehari-hari ditunjukkan oleh perilaku keuangan mereka.

Di kota Batam yang merupakan salah satu kota industri terdapat banyak mahasiswa yang juga merupakan para pekerja yang lulusan dari sekolah menengah atas dan melanjutkan pendidikan sarjana di bangku perkuliahan sambil bekerja. Biasanya, mahasiswa memperoleh pendapatan dari uang saku yang diberikan oleh orang tua, beasiswa, atau dengan bekerja untuk memenuhi kebutuhan mereka. Semakin besar pendapatan yang dimiliki seseorang, semakin banyak barang yang mereka mungkin konsumsi atau beli (Kinanti, 2022). Ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya semakin besar pendapatan seseorang, semakin besar daya belinya, yang memungkinkan mereka untuk membeli lebih banyak barang dan jasa. Alangkah lebih baiknya jika pendapatan meningkat maka pengeluaran tetap karena pengeluaran tidak akan naik. Namun kenyataannya sering kita dengan jika pendapatan naik maka pengeluaran juga naik. Berikut ini adalah survei awal yang dilakukan oleh peneliti tentang perilaku keuangan mahasiswa :



Gambar 1. Diagram Survei Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan observasi dilapangan bahwasanya ditemukan rata-rata mahasiswa yang kuliah di Kota Batam memiliki karyawan

perusahaan yang cenderung mempunyai pola hidup konsumtif. Hal tersebut dapat dilihat dari diagram survei awal yang dilakukan dengan pernyataan "Saya membeli sesuatu bukan untuk keperluan tetapi untuk gaya hidup juga" dapat dilihat bahwasanya sebanyak 73.2% mahasiswa membeli sesuatu hal untuk keperluan gaya hidup dan sisanya hanya 26.8% mahasiswa menggunakan keuangannya untuk keperluan secukupnya.

66.61% mahasiswa setuju dengan gagasan bahwa konsumsi makanan terkait dengan pendapatan. Sebaliknya, hanya 33.9% mahasiswa yang menyatakan bahwa dengan semakin banyak pendapatan, tidak banyak barang yang mereka konsumsi. Dari hasil survei awal diatas dapat disimpulkan bahwasanya permasalahan yang terjadi pada mahasiswa adalah tentang perilaku keuangan yang tidak dimanfaatkan dengan efektif. Masalah tentang perilaku keuangan tersebut disebabkan karena beberapa hal seperti tentang *financial literacy*, lifestyle hedonis dan juga sikap keuangan pribadi.

Financial literacy memiliki peran penting dalam membantu individu mengembangkan perilaku keuangan yang sehat dan mencapai tujuan keuangan pribadi. Dengan pemahaman yang baik tentang aspek-aspek keuangan pribadi, individu dapat mengelola keuangan dengan lebih efektif, menghindari masalah keuangan yang tidak perlu, dan merasa lebih puas dengan keadaan keuangannya.

Lifestyle hedonis cenderung berhubungan dengan perilaku konsumtif yang lebih tinggi. Lifestyle hedonis mengacu pada pola perilaku yang menekankan pada kepuasan materi dan kesenangan pribadi. Individu dengan lifestyle hedonis cenderung lebih mementingkan keinginan dan kepuasan pribadi daripada mempertimbangkan aspek keuangan jangka panjang. Seseorang yang memiliki lifestyle hedonis cenderung lebih berperilaku menyikapi keuangan ke hal yang negatif seperti membelanjakan uang untuk konsumtif yang kurang penting demi keuasan pribadi.

Sikap keuangan pribadi seseorang memiliki hubungan dengan perilaku keuangan yang tunjukkan. Sikap keuangan mencerminkan bagaimana seseorang merasa tentang masalah keuangan pribadi dan dapat memengaruhi keputusan keuangan yang buat. Sikap keuangan dapat membantu orang memahami bagaimana mereka berurusan dengan uang mereka dan mempengaruhi cara mereka mengelola uang mereka. Orang yang mampu mengendalikan sikap keuangan mereka sendiri juga cenderung memiliki perilaku keuangan yang baik juga.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak dari tingkat literasi

keuangan, gaya hidup hedonis, dan sikap terhadap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kota Batam, baik secara individu maupun secara bersama-sama.

2. Kajian Literatur

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan bidang studi yang melibatkan interaksi dari berbagai disiplin ilmu dan secara terus-menerus terintegrasi (Ariska, Jusman, & Asriany, 2023). Perilaku keuangan melibatkan cara individu mengelola keuangan mereka dalam kehidupan sehari-hari (Samsul, 2023). Perilaku keuangan melibatkan bagaimana seseorang mengatur dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada. Selain itu, perilaku keuangan juga mencakup tanggung jawab individu dalam mengelola keuangan mereka dengan efektif.

Perilaku keuangan atau *behavioral finance* dianggap sebagai disiplin keuangan yang mengintegrasikan pengetahuan dari psikologi dan sosiologi ke dalam dasar-dasar ilmu keuangan. *Behavioral finance* adalah cabang ilmu keuangan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip dari teori ekonomi dengan konsep-konsep dari psikologi dan sosiologi, yang kemudian digunakan untuk menganalisis proses pengambilan keputusan keuangan. Dengan memasukkan aspek psikologi dan sosiologi ke dalam kerangka ilmu keuangan, ini menandakan transisi dari pendekatan tradisional berbasis teori fundamental ke pendekatan yang lebih berfokus pada perilaku dalam keputusan keuangan (*behavioral finance*).

Financial Literacy

Menurut (Oliver, 2023) Kemampuan untuk memahami dan menerapkan berbagai pengetahuan dan keterampilan keuangan, seperti melakukan investasi, merancang anggaran, dan mengelola keuangan pribadi, dikenal sebagai keterampilan keuangan. Menurut (Fernando, 2024) Kemampuan untuk memahami dan menerapkan berbagai keterampilan keuangan, seperti merencanakan anggaran, melakukan investasi, dan mengelola keuangan pribadi, dikenal sebagai literasi keuangan.

Tindakan keuangan yang baik, seperti membayar tagihan tepat waktu, mengelola angsuran pinjaman, menabung sebelum habis, dan menggunakan kartu kredit dengan bijak, berkorelasi langsung dengan literasi keuangan. Kemampuan literasi keuangan membantu meningkatkan kualitas layanan keuangan serta berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Literasi finansial terwujud saat seseorang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkannya

untuk mengelola sumber daya yang ada guna mencapai tujuan finansialnya.

Lifestyle Hedonis

Menurut Collin dalam (Saputro, 2023) Hedonisme atau gaya hidup hedonis adalah doktrin yang menekankan bahwa kesenangan merupakan hal terpenting dalam kehidupan. Istilah "hedonisme" berasal dari kata Yunani "Hedone" yang berarti kesenangan. Hedonisme dapat didefinisikan sebagai gaya hidup yang mengedepankan pencarian kesenangan dan kepuasan tanpa batas.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam konteks gaya hidup, hedonisme mengarah pada perilaku dan kebiasaan yang berorientasi pada memenuhi keinginan dan kenikmatan pribadi, seperti berlebihan dalam makanan, minuman, belanja, atau mengalokasikan waktu dan uang untuk aktivitas yang hanya memenuhi keinginan personal.

Sikap Keuangan Pribadi

Menurut (Wahyuni, Radiman, & Kinanti, 2023) "Sikap keuangan dapat dijelaskan sebagai kombinasi antara pemahaman faktual dan emosi terkait dengan proses pembelajaran, serta hasil dari tren positif. Menurut Gitman dalam (Zahroh, 2024) menyatakan bahwa Sikap keuangan pribadi merujuk pada cara individu mengatur dan memanfaatkan sumber daya keuangan mereka, termasuk dalam membuat keputusan tentang pengeluaran, mengidentifikasi sumber pendapatan, dan merencanakan untuk masa pensiun.

3. Metode Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dan berasal dari sumber data primer. Data ini diperoleh langsung dari subjek penelitian, responden, atau informan. Jadi, data primer adalah informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui kontak langsung dengan subjek penelitian berupa responden atau informannya. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 1.131 orang mahasiswa tingkat perguruan tinggi yang terdaftar di PDDIKTI. Sementara sampelnya sebanyak 100 responden dengan jenis sampel *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner disebarkan melalui *Google Form* kepada setiap responden. Analisis yang dilakukan mencakup pengujian asumsi klasik, regresi linier berganda, pengujian t parsial, dan pengujian F secara simultan.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Uji Normalitas

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00
	Std. Deviation	1.127
	Absolute	.280
Most Extreme Differences	Positive	.217
	Negative	-.280
Test Statistic		.280
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.159

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, ditemukan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0.159. Nilai ini lebih besar daripada nilai batas 0.05 ($0.159 > 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian memiliki distribusi normal.

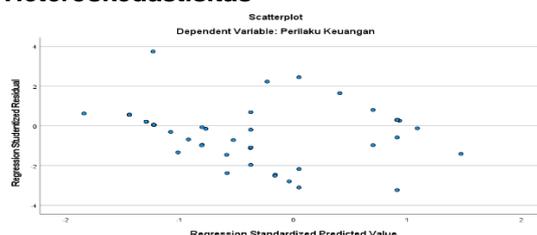
Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Financial Literacy	.202	4.939
Lifestyle Hedonis	.994	1.006
Sikap Keuangan Pribadi	.202	4.947

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa untuk variabel financial literacy, nilai VIF adalah 4.939, yang kurang dari batasan 10 ($VIF 4.939 < 10$), dan nilai tolerance adalah 0.202, yang lebih besar dari batasan 0.01 ($tolerance 0.202 > 0.01$). Variabel Lifestyle Hedonis memiliki nilai VIF sebesar 1.006, yang juga kurang dari batasan 10 ($VIF 1.006 < 10$), dan nilai tolerance sebesar 0.994, yang lebih besar dari batasan 0.01 ($tolerance 0.994 > 0.01$). Variabel Sikap Keuangan Pribadi memiliki nilai VIF sebesar 4.947, yang kurang dari batasan 10 ($VIF 4.947 < 10$), dan nilai tolerance sebesar 0.202, yang juga lebih besar dari batasan 0.01 ($tolerance 0.202 > 0.01$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ada masalah multikolinearitas pada semua variabel.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar2. Scatterplot Heteroskedastisitas

Dari gambar scatterplot untuk uji heteroskedastisitas di atas, terlihat bahwa titik-titik tersebar merata di sekitar angka 0, baik di atas maupun di bawahnya. Titik-titik tidak mengelompok hanya di satu sisi, dan penyebarannya tidak membentuk pola gelombang atau pola yang menyempit. Tidak ada pola khusus yang dapat dikenali dalam penyebaran titik tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya pada pengujian tersebut penelitian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	.172	1.557
Financial Literacy	.567	.116
Lifestyle Hedonis	-.079	.043
Sikap Keuangan Pribadi	.576	.098

Sumber: SPSS diolah peneliti, 2024

1. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 0,172, yang menunjukkan hubungan searah antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan kata lain, jika nilai semua variabel independen, termasuk *Financial Literacy*, *Lifestyle Hedonis*, dan sikap keuangan pribadi, tidak berubah atau nol, maka nilai perilaku keuangan akan memiliki nilai sebesar 0,172.
2. Koefisien regresi untuk financial literacy adalah 0.567, menunjukkan bahwa jika financial literacy meningkat sebesar 1%, perilaku keuangan juga akan meningkat sebesar 0.567, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan. Tanda positif pada koefisien menunjukkan bahwa financial literacy berpengaruh searah dengan perilaku keuangan.
3. Koefisien regresi untuk lifestyle hedonis adalah -0.79, menandakan adanya pengaruh negatif antara lifestyle hedonis dan perilaku keuangan. Ini berarti jika lifestyle hedonis meningkat sebesar 1%, perilaku keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0.79. Asumsi bahwa variabel lain tetap konstan.
4. Koefisien regresi untuk sikap keuangan pribadi adalah 0.576, yang menunjukkan bahwa jika sikap keuangan pribadi meningkat sebesar 1%, perilaku keuangan juga akan meningkat sebesar 0.576, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan. Tanda positif pada koefisien menunjukkan adanya pengaruh searah

antara sikap keuangan pribadi dengan perilaku keuangan.

Uji t (Parsial)

Tabel 4. Hasil Uji t (Parsial) Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	.110	.912
Financial Literacy	4.885	.000
Lifestyle Hedonis	-1.856	.066
Sikap Keuangan Pribadi	5.901	.000

Sumber: SPSS V27 dan diolah peneliti, 2024

1. Dalam *Financial Literacy*, diperoleh nilai t hitung sebesar 4.885, yang lebih besar dari nilai t tabel 1.985 atau ($t \text{ hitung } 4.885 > t \text{ tabel } 1.985$), dan nilai signifikansinya sebesar 0.000, yang berarti bahwa nilai t hitung positif, dengan signifikansi t hitung kurang dari 0.05 atau ($0.000 < 0.05$). Dengan demikian *Financial Literacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kota Batam.
2. Nilai t hitung untuk *Lifestyle Hedonis* adalah -1.856, yang lebih rendah dari nilai t tabel 1.985 atau ($t \text{ hitung } -1.856 < t \text{ tabel } 1.985$). Nilai signifikansinya adalah 0.066, yang berarti bahwa nilainya lebih besar dari 0.05 atau ($0.066 > 0.05$). Nilai t hitung bernilai negatif. Oleh karena itu, *Lifestyle Hedonis* tidak berdampak positif pada perilaku keuangan siswa di Kota Batam.
3. Nilai t hitung sikap keuangan pribadi adalah 5.901, lebih besar daripada nilai t tabel 1.985 ($t \text{ hitung } 5.901 > t \text{ tabel } 1.985$), dan signifikansi adalah 0.000, lebih kecil daripada 0.05 ($0.000 < 0.05$). Nilai t hitung positif menunjukkan bahwa sikap keuangan pribadi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kota Batam.

Uji F (Simultan)

Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan) ANOVA^a

Model		F	Sig.
1	Regression	180.551	.000 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber: SPSS V27 dan diolah peneliti, 2024

Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai F hitung adalah 180.551, yang melebihi nilai F tabel sebesar 3.098 ($F \text{ hitung } 180.551 > F \text{ tabel } 3.098$), dengan signifikansi sebesar 0.000, lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa financial literacy, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi memiliki pengaruh positif dan signifikan

terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kota Batam.

Pembahasan

Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Kota Batam

Nilai t hitung dalam *Financial Literacy* adalah 4.885, lebih besar daripada nilai t tabel 1.985 ($t \text{ hitung } 4.885 > t \text{ tabel } 1.985$), dan signifikansinya adalah 0.000, lebih rendah dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Menurut nilai t hitung positif, pengetahuan keuangan memiliki efek positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kota Batam. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi di Kota Batam memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan secara umum, karena mereka terlatih dalam menganalisis data keuangan dan membuat keputusan berdasarkan informasi finansial yang tersedia. Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang baik pula.

Pengaruh *Lifestyle Hedonis* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Kota Batam

Lifestyle hedonis memiliki nilai t hitung sebesar -1.856, yang lebih kecil daripada nilai t tabel 1.985 ($t \text{ hitung } -1.856 < t \text{ tabel } 1.985$), dengan signifikansi sebesar 0.066, lebih besar dari 0.05 ($0.066 > 0.05$). Nilai t hitung negatif menunjukkan bahwa lifestyle hedonis tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kota Batam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi di Kota Batam yang mengadopsi gaya hidup hedonis, yang cenderung mengejar kesenangan dan kepuasan pribadi melalui konsumsi barang dan jasa mahal dan tidak perlu, sering kali menghabiskan uang secara berlebihan. Mereka mungkin juga mengabaikan pengelolaan keuangan yang bijaksana dan menghadapi kesulitan dalam mengatur keuangan mereka.

Pengaruh Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Kota Batam

Nilai t hitung untuk sikap keuangan pribadi adalah 5.901, yang lebih besar dari nilai t tabel 1.985 atau ($t \text{ hitung } 5.901 > t \text{ tabel } 1.985$), dan nilai signifikansinya adalah 0.000, yang berarti nilainya kurang dari 0.05 atau ($0.000 < 0.05$). Nilai t hitung bernilai positif. Dengan demikian sikap keuangan pribadi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan

mahasiswa di Kota Batam. Mahasiswa di Kota Batam yang memiliki perilaku keuangan positif disebabkan karena adanya sikap keuangan pribadi yang baik karena sikap keuangan pribadi mencakup pandangan, sikap, dan keyakinan individu terhadap keuangan mereka sendiri. Mahasiswa yang memiliki sikap keuangan pribadi yang positif cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik, termasuk pengelolaan keuangan yang bijaksana, penghematan, dan investasi yang cerdas.

Pengaruh Financial Literacy, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Kota Batam.

Nilai F hitung sebesar 180.551 ditemukan, yang melebihi nilai F tabel sebesar 3.098, atau F hitung 180.551 lebih besar dari F tabel 3.098, dan nilai signifikansi sebesar 0.000 ditemukan, yang merupakan nilai yang lebih rendah dari ketentuan 0.05, atau 0.000 lebih rendah dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya *financial literacy*, *lifestyle hedonis* dan sikap keuangan pribadi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kota Batam. Penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan literasi keuangan mereka, mengadopsi sikap keuangan pribadi yang positif, dan menghindari *lifestyle hedonis* yang berlebihan. Dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik, sikap yang positif terhadap keuangan, dan *lifestyle hedonis* yang seimbang, mahasiswa dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. *Financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kota Batam.
2. *Lifestyle hedonis* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kota Batam.
3. Sikap keuangan pribadi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kota Batam.
4. *Financial literacy*, *lifestyle hedonis* dan sikap keuangan pribadi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kota Batam.

Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang tidak diteliti dalam variabel ini seperti financial technology atau pendapatan.

2. Bagi mahasiswa agar lebih memiliki Financial literacy dan Sikap keuangan pribadi karena hal tersebut memiliki pengaruh yang positif bagi perilaku keuangan serta menghindari Lifestyle hedonis karena memiliki nilai negatif pada perilaku keuangan.
3. Bagi universitas dapat menadikannya sebagai referensi dalam perkuliahan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih peneliti ucapkan kepada responden yang mengisi kuisioner dan kepada editor prosiding Snistek 6 tahun 2024 yang telah membantu peneliti menyelesaikan penelitian tersebut.

Daftar Pustaka

- Abdillah, A. F. Z., Irdiana, S., dan Ato'llah, M. (2022). Perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan mereka, gaya hidup hedonis, dan perspektif keuangan pribadi mereka. *Journal Of Organization Ans Business Management*, 5(2), Jobman.
- Ariska, SN, Jusman, dan Asriany. Pengaruh Literasi Keuangan, Teknologi Keuangan, dan Hedonisme Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Sumber: *Journal of Research and Accounting*, 7(3).
- Fernando, J. (2024). Literasi Keuangan.
- Kinanti, D. (2022). Influence of Financial Literacy, Hedonic Lifestyle, and Personal Financial Attitudes on the Financial Behavior of Management Students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Mutiarasari, S. S., & Ulfatun, T. (2024). The Effect Of Financial Literacy And Lifestyle On Financial Management Of Xi Grade Students At Smk Negeri 1 Surakarta. *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2).
- Oliver, A. (2023). Literasi Keuangan: Definisi, Tingkat, Manfaat, Dan Pemahamannya.
- Samsul. (2023). *Mahasiswa Dan Perilaku Keuangan*.
- Saputro, J. S. (2023). Mengapa Terjebak Gaya Hidup Hedonisme.
- Wahyuni, SF, Radiman, dan Kinanti (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan siswa, gaya hidup hedonisme, dan pandangan pribadi tentang keuangan
- Zahroh, F. Untuk mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis di Semester 3 dan 7, kami mengevaluasi pengetahuan mereka tentang keuangan, perspektif mereka tentang keuangan, dan perilaku mereka.